

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pemaparan yang telah dijelaskan pada masing-masing bab sebelumnya, bahwa kedua adjektiva tersebut memiliki makna yang sama yaitu “kuat” dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis yang telah dilakukan, maka dipaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedua adjektiva *tsuyoi* dan *joubu* memiliki makna yang sama yaitu “kuat” serta menyatakan kekuatan tubuh atau badan. Namun, kedua adjektiva tersebut memiliki perbedaan yaitu *tsuyoi* sebagian besar menyatakan kuat dalam hal tenaga, fenomena alam, kemampuan, keunggulan, dan ketahanan terhadap yang lain. Sedangkan *joubu* hanya menyatakan kuat atau sehat, sukar rusak, serta kekokohan pada suatu benda. Keduanya memiliki kesamaan dalam menerangkan kata benda yang bersifat konkret, namun *tsuyoi* juga terdapat *nomina* yang bersifat abstrak seperti kemampuan, energi, dan berhubungan dengan fenomena alam. Sedangkan *joubu* tidak dapat menerangkan kata benda yang bersifat abstrak. Kedua adjektiva tersebut sebagian besar selalu mengikuti dan diikuti oleh kata benda.
2. Relasi makna antara *tsuyoi* dan *joubu*, sebagian besar kata *tsuyoi* tidak dapat saling menggantikan dengan *joubu* karena memiliki fungsi penggunaan yang berbeda. Sedangkan, *joubu* sebagian besar dapat saling menggantikan dengan

*tsuyoi* tanpa mengalami perubahan makna karena memiliki fungsi penggunaan yang sama. Dan *tsuyoi* lebih umum digunakan, dapat menerangkan kata benda yang konkret dan abstrak

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, untuk melakukan penelitian selanjutnya baik bagi pemelajar bahasa Jepang, peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemelajar bahasa Jepang dalam menggunakan adjektiva *tsuyoi* dan *joubu* supaya lebih memperhatikan tentang makna dan fungsi penggunaan dari kedua adjektiva tersebut supaya dapat memahami cara penggunaannya, dan mengetahui relasi makna yang terdapat dalam kalimat tersebut apakah dapat saling menggantikan atau tidak.
2. Bagi peneliti berikutnya supaya lebih memahami makna dan fungsi penggunaan “kuat” yang terkandung dalam kalimat bahasa Jepang.
3. Bagi perpustakaan supaya bisa menyediakan buku yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Jepang, sehingga bisa mendukung para pemelajar bahasa Jepang dalam proses penelitian selanjutnya.